

Efektifitas Ektrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Keterampilan Sosial Siswa

¹Estia Anisa Putri, ²Syofnidah Ifrianti, ³Ayu Reza Ningrum.

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung¹²³

Email: ¹estiaaaaap@gmail.com ²syofnidahifrianti@radenintan.ac.id
³ayurezaningrum@radenintan.ac.id

Abstrak

Ektrakurikuler Pramuka adalah aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah yang dapat meningkatkan karakter untuk membentuk jati diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam keefektifan pelaksanaan Pramuka dalam menanamkan keterampilan sosial pada siswa setelah dua tahun kegiatan Pramuka diberhentikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif memfokuskan pada keterampilan sosial siswa setelah mengikuti kegiatan Pramuka. Penelitian dilakukan di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung pada tanggal 19 April- 24 Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat bantu rekaman suara, video, foto, dan catatan lapangan. Subjek penelitian terdiri atas pembina Pramuka, pelatih Pramuka, guru pendamping dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Total seluruh 149 siswa, 92 laki-laki dan 57 Perempuan dari kelas 4 dan 5. Keabsahan informasi diuji melalui tiga langkah, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Dari hasil pengamatan penelitian, siswa mengalami kemajuan dalam berbagai aspek indikator keterampilan sosial setelah berpartisipasi dalam kegiatan Ektrakurikuler Pramuka. Melalui kegiatan ini, siswa mampu berkomunikasi secara efektif, menumbuhkan semangat kebersamaan, menghargai orang lain, menerapkan sikap saling membantu, bekerja sama, saling menghargai, menghormati perbedaan, dan bertanggung jawab atas suatu permasalahan. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berjalan sesuai tujuan sekolah dan melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa. Interaksi sosial dan tingkat kolaborasi antar siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini efektif dalam penanaman keterampilan sosial.

Kata Kunci: *Ektrakurikuler Pramuka, Keterampilan Sosial.*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan yang ada di negara ini perlu menjamin distribusi akses pendidikan yang adil, peningkatan kualitas serta relevansi dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Hal ini penting agar dapat menghadapi tantangan yang sesuai dengan kebutuhan perubahan di tingkat lokal, nasional, dan internasional oleh karena itu perlu dilakukan inovasi dalam bidang pendidikan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan (*Astomo, 2021*). Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia merupakan hak setiap warga negara untuk menerima pendidikan. Sekolah tidak hanya fokus pada pengajaran materi akademik, tetapi juga berperan dalam membangun kemandirian, kreativitas, dan keterampilan siswa di bidang non akademik (*Khair, 2021*). Dalam membangun karakter dan keterampilan sosial pada siswa disekolah, tidak hanya dilakukan melalui kegiatan

intra kurikuler atau proses belajar mengajar, namun bisa dilakukan di luar jam pelajaran sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (*Rizkyka et al., 2024a*).

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 62 tahun 2014 pasal satu menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang berlangsung di luar jam pelajaran reguler dan pada saat libur sekolah yang dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (*Adnyana, 2022*). Tujuan dari program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman siswa, memahami keterkaitan antar berbagai disiplin ilmu, mengembangkan bakat dan minat, serta mendukung usaha pengembangan potensi manusia secara menyeluruh (*Imamah, 2023*). Kegiatan ekstrakurikuler adalah proses pendidikan yang diimplementasikan melalui aktivitas yang menyenangkan dan menarik Bagi para siswa. Nilai-nilai yang ada dalam kegiatan pramuka diambil dari Trisatya dan Dasa Dharma, sebagai Bagian dari program belajar yang diadakan di luar waktu pelajaran yang telah ditetapkan (*Wijaksono, 2021*).

Ekstrakurikuler pramuka juga termasuk pendidikan yang membentuk sebuah karakter sosial pada siswa, Pendidikan karakter merupakan proses yang mengajarkan nilai moral dan etika kepada seseorang. Salah satu jenis kegiatan di luar pelajaran dapat membangun kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (*Antika et al., 2024*). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat menyenangkan karena kegiatan berlangsung di luar ruang belajar atau terkait dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa lebih cepat menangkap materi pramuka karena mereka mendapatkan pengalaman belajar langsung. Selain itu, kegiatan pramuka juga membantu mengembangkan keterampilan, sikap disiplin dan mandiri (*Yusdinar & Manik, 2023*). Fungsi ekstrakurikuler adalah untuk mengarahkan dan meningkatkan potensi siswa berdasarkan minat dan bakatnya, memperluas wawasan, belajar berinteraksi, meningkatkan kemampuan sosial, serta memanfaatkan waktu luang yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah (*Farida et al., 2023*).

Pramuka adalah aktivitas tambahan yang harus diikuti oleh seluruh sekolah di Indonesia. Pramuka itu gerakan pendidikan non formal yang mendorong pertumbuhan mental, fisik dan jiwa keterampilan sosial pada siswa (*Antika et al., 2024*). Pramuka adalah singkatan dari praja muda karena yang diartikan dengan rakyat muda yang suka berkarya, Nilai kepramukaan masuk ke dalam raport siswa akan hal itu dapat mengembangkan potensi keterampilan sosial siswa (*Salsabila, 2021*). Praja Muda Karana, yang biasa disebut Pramuka, secara harfiah berarti pemuda yang suka berkarya (*Esensi, 2020*). Sasaran dalam pendidikan kepramukaan juga memiliki ciri khas yang berfungsi untuk mengembangkan karakter dan keterampilan yang tidak semua siswa memperoleh pendidikan karakter yaitu ekstrakurikuler pramuka. Konteks penelitian ini didasarkan pada temuan dari

studi sebelumnya yang menginvestigasi dari pentingnya penanaman keterampilan sosial pada siswa, Salah satu temuan dari penelitian sebelumnya yaitu Penelitian oleh (*Rizkyka et al., 2024b*) yang berjudul ‘peran aktivitas ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan sosial dan prestasi akademis siswa’ penelitian ini secara konsisten fokus pada membentuk keterampilan berprestasi yang secara positif akan mempengaruhi karakter dan dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu terletak pada Penelitian memfokuskan pengembangan prestasi akademis siswa melalui ekstrakurikuler pramuka, sedangkan peneliti sendiri terfokus pada penanaman keterampilan sosial siswa karena bertujuan untuk mengamati langsung dan melihat bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan keterampilan sosial pada siswa sehingga dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan menanamkan jiwa keterampilan sosial pada siswa, penelitian tentang efektivitas Pramuka dalam penanaman keterampilan sosial peserta didik sangat menarik untuk dikaji karena terdapat konflik disekolah yang menjadi peneliti untuk melihat bagaimana keefektif pelaksanaan setelah 2 tahun kegiatan di berhentikan.

Berdasarkan pra penelitian bahwasanya siswa di MIMA 4 Sukabumi dengan kegiatan kepramukaan, bagaimana bisa sebuah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menanamkan keterampilan sosial siswa apabila kurang daya tarik dari seorang pendidik, untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang efektif dan optimal perlu adanya peran pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, mampu berinovasi dan kreatif dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga efektif (*IFRIANTI, 2018*) Penanaman keterampilan sosial pada siswa ini merupakan investasi yang sangat penting untuk masa depan mereka, tidak hanya mendukung perkembangan siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang produktif dan berkontribusi, oleh karena itu sangat penting bagi pendidik dalam penanaman keterampilan sosial untuk memberikan perhatian dan dukungan lebih agar menjadi efektif (*Armini, 2024*).

Dari data yang sudah di dapatkan pada saat observasi yang dilakukan di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 16 November 2024, Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu 92 siswa laki laki dan 67 siswa perempuan, data keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka berjumlah 159 siswa. keterampilan sosial siswa terlihat meningkat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sudah 2 tahun kegiatan pramuka di MIMA 4 Sukabumi di berhentikan, maka dari itu siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menanamkan jiwa keteterampilan sosial pada siswa sekolah, perubahan yang sangat signifikan ini juga dirasakan oleh penilaian guru dan pelatih pramuka disekolah, seperti hal nya siswa berani tampil percaya diri.

Pada saat kegiatan ekstrakurikuler di berhentikan di dua tahun lalu terdapat faktor yang menjadi penyebab kurangnya karakter keterampilan sosial siswa, terlihat pada kepribadian siswa, menjadi pemalu, kurang percaya diri, cenderung introvert, tidak mudah percaya untuk berani tampil, kurangnya terlibat dalam kegiatan sosial, keterbatasan siswa dalam menyelesaikan sebuah konflik, maka perlu dilakukan penanaman keterampilan sosial siswa melalui ekstrakurikuler pramuka. Hal ini melandasi peneliti untuk mengamati adanya efektifitas ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman keterampilan sosial siswa Di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung. Melalui jurnal ini peneliti bertujuan untuk menegaskan tentang pentingnya penanaman keterampilan sosial pada siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Peneliti memanfaatkan pola analisis interaktif yang melibatkan tiga konsep yang saling berhubungan yaitu pengumpulan data, pengurangan data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperiksa melalui tiga tahap, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Peneliti melakukan observasi beberapa orang yang mempunyai peran penting di ekstrakurikuler pramuka. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan data, penelitian kualitatif memanfaatkan sejumlah teknik kumpulan informasi seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian pada dokumen dan arsip serta penelitian lapangan antara metode satu dengan yang lainnya, saling terpisah tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode di saling silangkan dengan data yang diperoleh melalui metode yang lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya (*valid*) dan sesuai dengan kenyataan (*realibel*). Metode Penelitian perlu di deskripsikan dengan jelas, seperti adanya rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Semua bagian ini dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf penulisan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengumpulkan data empiris selama proses penelitian berlangsung (*Fitrah, 2018*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung yang berada di Jl. Pulau Tirtayasa No.19, Sukabumi. Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung, 55122. Waktu penelitian dilaksanakan semester genap pada tahun ajaran 2024/2025. Ekstrakurikuler Pramuka di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung, merupakan sebuah ekstrakurikuler wajib di sekolah. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 11.00-12.30 wib. Posisi kegiatan

kepramukaan di dalam pendidik memang dikategorikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah namun meskipun demikian kegiatan ini perlu pengawasan guru atau pembina yang berkompeten dan siswa yang antusias (*Al Azizi, 2018*). Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung sudah terjadwal dan terprogram dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelatihan pelaksanaan yang meningkat secara teratur sesuai dengan jadwal yang terstruktur pada kegiatan pramuka.

Berdasarkan data hasil temuan yang ada pada lapangan mengenai upaya sekolah dalam penanaman keterampilan sosial siswa dilihat dari aspek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Di zaman milenial saat ini, kualitas karakter dan keterampilan sosial siswa cenderung rendah. Jika sekolah tidak menyediakan pendidikan karakter dan kegiatan untuk pengembangan diri, bisa dipastikan bahwa keterampilan sosial siswa tidak akan terbentuk. Oleh karena itu sangat penting bagi pendidik untuk mengadakan program pengembangan diri untuk siswa (*Ningrum et al., 2020*).

Berdasarkan data pada pengamatan di lapangan 2 tahun yang lalu kegiatan pramuka di berhentikan karena faktor kurangnya tenaga pendidik untuk ekstrakurikuler pramuka, hal ini sekolah berupaya untuk mengaktifkan kembali berbagai aspek agar lebih spesifik dan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru untuk menanamkan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dibuktikan dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diamati Melalui observasi dan wawancara. Setelah pelaksanaan kegiatan pramuka, pengamatan observasi menunjukkan beberapa poin penting. Kegiatan berjalan sesuai rencana, melibatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa pramuka yang hadir, interaksi sosial dan tingkat kolaborasi antar anggota regu pramuka selama rangkaian kegiatan juga menjadi catatan penting bagi peneliti.

Observasi menunjukkan adanya interaksi positif, saling membantu, dan semangat kebersamaan. Respon emosional siswa selama kegiatan berlangsung, seperti antusias, motivasi, dan potensi aktif diskusi dan mempunyai peran kepemimpinan, mampu menyelesaikan sebuah konflik kekecewaan saat menghadapi kesulitan, juga terekam melalui observasi perilaku dan interaksi verbal. Data ini dapat memberikan wawasan mengenai dampak kegiatan terhadap efektifnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman keterampilan sosial siswa.

Adapun efektivitas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mengalami beberapa hambatan seperti kurangnya personil pembina, pembina yang mempunyai kegiatan secara mendadak. Jadi masih kurang dalam jumlah Pembina yang membimbing kegiatan pramuka itu akan mempengaruhi karakter siswa yang masih labil, karena karakteristik anak usia sekolah dasar pada hakekatnya dominan senang bermain. Siswa terkadang malah mengobrol dan bercanda dengan temannya yang

lain dari pada mendengarkan penjelasan pelatih, keterangan tentang teori yang berkaitan dengan pramuka. Maka sebagai pendidik menjadi contoh yang baik dan pandai dalam fokus menarik perhatian siswa. Faktor cuaca pun juga dapat menjadi penghambat dikala musim hujan tiba. Siang hari terkadang cuaca yang sering terjadi hujan. Akan tetapi tidak membatasi kepada Siswa yang antusias mengikuti kegiatan, Terdapat perbedaan Potensi minat dan kemampuannya yang memiliki keterampilan karakteristik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ia akan menjadi pribadi yang lebih mandiri, dapat menyelesaikan tugas dengan lebih mudah, dan mampu menghadapi tantangan yang dihadapinya, Siswa yang memiliki kepribadian yang lebih unggul maka akan membawa dampak positif terhadap sosialnya, ia akan lebih mempunyai rasa empati serta simpati tinggi terhadap apa saja yang ia lihat dan rasakan, rasa tanggung jawab dan saling tolong menolong pun yang akan menonjol pada dirinya dan kemampuan keterampilan ditingkatkan melalui pendidikan di luar sekolah yaitu kegiatan Kepramukaan, hal ini penting nya untuk mengikuti setiap proses kegiatan pramuka untuk menjadikan siswa yang aktif akan keterampilan sosial nya guna untuk generasi penerus bangsa. diharapkan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya menjadi wadah pengembangan keterampilan sosial peserta didik akan tetapi dapat membentuk karakter yang kuat, selaras dengan nilai tri satya dan dasa dharma.

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi turun lapangan dimana peneliti melihat dan mengambil data menggunakan lembar observasi yang terdapat indikator keterampilan sosial pada siswa. Selain itu juga dengan melakukan wawancara kepada pembina, pelatih dan anggota pramuka kemudian studi dokumentasi terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung , Kegiatan pramuka dikatakan efektif dapat dilihat dari proses berlangsung nya kegiatan dan tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sesuai tujuan sekolah mengenai penanaman keterampilan sosial melalui pendidikan karakter ini. Dengan memastikan dari berbagai sumber yang berbeda, data dikumpulkan dan diuji keabsahannya sehingga data yang dianalisis dapat direduksi kemudian menghasilkan kesimpulan yang dikategorikan spesifik. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat dikatakan efektif karena ekstrakurikuler ini telah berhasil dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai keterampilan sosial pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan tujuan pramuka disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, Peneliti menyimpulkan terkait efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman keterampilan sosial membantu siswa untuk mengembangkan Jiwa keterampilan sosial melalui berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam pramuka. siswa dapat meningkatkan berbagai aspek keterampilan sosial mereka, Dalam peningkatan

keterampilan sosial pada siswa hal ini dapat mencakup adanya indikator pada keterampilan sosial dalam penanaman karakter melalui pelaksanaan kegiatan pramuka yaitu siswa mampu berkomunikasi secara efektif, memahami sikap saling menghargai, menerapkan sikap tolong menolong, bekerja sama, menunjukkan empati, menyelesaikan masalah bersama, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab dalam sebuah regu. Pada hasil pengamatan observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berjalan sesuai rencana, melibatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa pramuka yang hadir kemudian interaksi sosial dan tingkat kolaborasi antar anggota regu pramuka selama rangkaian kegiatan itu berlangsung, penanaman keterampilan sosial pada siswa yang aktif menunjukkan adanya interaksi positif saling membantu dan semangat kebersamaan kemudian respon emosional siswa selama kegiatan berlangsung siswa sangat antusias, motivasi dan potensi aktif dalam diskusi, kemudian mampu menerapkan peran kepemimpinan, mampu menyelesaikan sebuah konflik dalam suatu permasalahan, hal ini ditingkatkan melalui proses pelaksanaan kegiatan pramuka yang menjadikan peserta didik aktif akan keterampilan sosial nya guna untuk generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2022). Mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran bahasa dan sastra. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(1), 28–36.
- Al Azizi, N. Q. U. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40–50.
- Antika, W., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Nainggolan, M. G. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 202–209.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.
- Astomo, P. (2021). Politik Hukum Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional Yang Responsif Di Era Globalisasi. *Masalah-Masalah Hukum*, 50(2), 172–183.
- Esensi, T. (2020). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Esensi.
- Farida, F., Kurniawan, E. Y., & Sunaryo, S. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 219–226.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- IFRIANTI, S. (2018). Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2748>
- Imamah, Y. H. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Negeri 1 Martapura Kabupaten Oku Timur Tahun

Akademik 2021/2022. *Unisan Jurnal*, 2(1), 112–123.

Khair, H. (2021). Peran Lembaga pendidikan dalam masyarakat di era modern. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24–36.

Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).

Rizkyka, A. N., Rizkina, A., & Ramadhani, M. I. (2024a). PERAN AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN PRESTASI AKADEMIS SISWA SEKOLAH DASAR: The Role of Extracurricular Activities in Developing Social Skills and Achievement of Elementary School Students. *Anterior Jurnal*, 23(2), 41–45.

Rizkyka, A. N., Rizkina, A., & Ramadhani, M. I. (2024b). Peran Aktivitas Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Prestasi Akademis Siswa Sekolah Dasar. *Anterior Jurnal*, 23(2), 41–45.

Salsabila, R. N. (2021). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM GERAKAN PRAMUKA DI SMK NEGERI 3 KOTA TANGERANG SELATAN*. UNUSIA.

Wijaksono, M. (2021). *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT Al-Husein Tigaraksa*. Penerbit NEM.

Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190.